



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus CV. Davion Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka)

**Maria Faustin Silvana Sunga¹, Maria Nona Dince², Paulus Libu
Lamawitak³**

Universitas Nusa Nipa, Indonesia
Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka,
NTT

Email: mariasilvanasunga@gmail.com

Abstrack

Analysis of the Accounting information System for Cash Receipts from Cash Sales to Enhance Internal Control (A Case Study On CV Davion, West Alok Sub-District, Sikka Regency)

This study aims to analyze the accounting information system for cash receipts from cash sales, focusing on improving internal control at CV Davion. Employing a qualitative descriptive method, data was gathered through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the current accounting information system has several weaknesses, particularly concerning the segregation of duties. Overlapping responsibilities, reliance on manual processes, and the lack of formalized issues, it is essential to implement improvements such as organizational restructuring, clear segregation of roles, the adoption of a computerized system, and the introduction of systematically documented procedures. These enhancements are anticipated to strengthen the company's internal control. Increase the reliability of financial information, streamline operational activities, and facilitate more effective managerial decision-making. Furthermore, the results of this study are expected to aid the company in developing a more robust internal control system and to serve as a reference for future research.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Sales, Internal Control

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari

penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal pada CV Davion. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan masih memiliki kelemahan, khususnya dalam aspek pemisahan fungsi, perangkapan tugas, sistem yang masih manual dan kurangnya prosedur tertulis. Oleh karena itu, perbaikan struktur organisasi, pemisahan fungsi secara jelas, sistem yang terkomputerisasi, serta penerapan prosedur yang terdokumentasi secara sistematis diperlukan guna memperkuat pengendalian internal perusahaan. Implementasi perbaikan ini diharapkan mampu meningkatkan keandalan informasi keuangan, memperlancar kegiatan operasional, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam membangun sistem pengendalian internal yang lebih terarah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci; Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Penjualan Tunai, Pengendalian Internal.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menjadikan peranan pada suatu informasi yang membuatnya sangat penting dalam hal menunjang kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, tepat, serta akurat sangatlah berguna untuk dijadikan sebagai media pelaporan bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Sehingga mengharuskan suatu perusahaan untuk mendapat informasi yang sesuai, tepat waktu, lengkap dan juga benar agar informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan (Sewa *et al.*, 2021) dalam (Abdul *et al.*, 2024).

Lajunya aktifitas perusahaan perdagangan semakin menjamur dikarenakan memenuhi kebutuhan masyarakat. Setiap masyarakat pasti menginginkan kualitas yang baik mulai dari tingkat pelayanan, efisiensi, dan efektifitas. Untuk mencapai laba penjualan secara maksimal perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang terdiri atas tenaga pelaksana dan alat yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi, informasi tersebut digunakan bagi para pemangku kepentingan (Harahap *et al.*, 2023) dalam (Arfi & Agustiawan, 2024)

CV Davion merupakan badan usaha milik Dicky Gode yang bergerak dibidang Jasa Kontraktor dan Pengadaan barang (Leveransir) badan usaha ini secara resmi berdiri pada Tanggal 22 april 2021 dan berlokasi di Jalan Diponegoro, Waidoko Maumere.

Pada CV Davion Maumere memiliki empat fungsi yaitu bagian penjualan yaitu staf penjualan dan kasir, manajer operasional, bagian keuangan dan bagian logistik yaitu driver dan tenaga bongkar muat. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Davion Maumere sudah diterapkan yang terdiri dari fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas, dan fungsi akuntansi sedangkan fungsi pengiriman dan fungsi gudang

belum diterapkan dalam proses operasional perusahaan CV Davion Maumere.

Tugas bagian penjualan yaitu staf penjualan masih ada perangkapan dibagian kasir yaitu melakukan transaksi penerimaan kas dari pembeli sedangkan tugas staf penjualan yaitu menerima order pembelian dari konsumen yang nantinya diserahkan ke bagian kasir berupa faktur penjualan untuk mengecek barang apa saja yang diorder, pemilik yang merangkap tugas dibagian keuangan, Hal ini mengindikasikan terjadinya perangkapan fungsi

Bagian penjualan yaitu staf penjualan yang diterapkan pada CV Davion Maumere yaitu sebagai penerima order dari pembeli dan kasir melakukan transaksi penerimaan kas. Namun terkadang staf penjualan tidak menyerahkan faktur penjualan kepada kasir tetapi staf penjualan langsung melakukan transaksi pembelian barang dari konsumen sehingga terjadi perangkapan fungsi bagian staf penjualan ke kasir dan sebaliknya kasir terkadang merangkap sebagai staf penjualan kalau keadaan ditoko ramai.

Bagian penjualan yang berkaitan dengan kas pada CV Davion Maumere dipegang oleh kasir karena kasir inilah yang berhubungan langsung dengan konsumen untuk melakukan transaksi penerimaan kas perusahaan.

Bagian keuangan ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan dan pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara tugas-tugas bagian keuangan yang dijalankan oleh pemilik CV Davion berkaitan dengan transaksi penjualan tunai ialah membuat laporan laba-rugi yaitu harga pokok penjualan, laba kotor, biaya usaha, laba bersih sebelum kena pajak dan laporan posisi keuangan yang terdiri dari aktiva dan pasiva.

Bagian logistik yaitu driver dan tenaga bongkar muat merupakan salah satu fungsi yang telah diterapkan pada CV Davion Maumere. Bagian logistik ini memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses penyerahan barang dan pengantaran kepada konsumen.

Prosedur Penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Davion Maumere ialah dalam setiap proses penjualan seorang pembeli memesan barang kepada bagian penjualan yaitu staf penjualan yang mengisi faktur penjualan terlebih dahulu sebagai bukti transaksi awal kemudian diserahkan ke bagian kasir untuk dibuat nota pembelian sesuai faktur dan untuk bagian order penjualan sendiri diserahkan kepada staf penjualan dan bagian logistik yaitu tenaga bongkar muat untuk diproses barang

Selanjutnya proses penyerahan barang yang dilakukan oleh CV Davion Maumere yaitu penyerahan barang hanya akan dilakukan setelah pembeli melakukan transaksi pembayaran secara tunai setelah itu barang boleh diserahkan kepada pembeli. Dalam prosedur penyerahan barang ini, bagian penjualan yaitu staf penjualan dan bagian logistik yaitu tenaga bongkar muat yang bertanggung jawab menyerahkan barang yang dibeli kepada konsumen dan bagian kasir

menyerahkan kwitansi/nota pembelian sebagai bukti pembelanjaan barang kepada konsumen.

Untuk mendapatkan struktur informasi yang dibutuhkan manajemen, maka diperlukan dokumen-dokumen dan catatan pendukung sistem informasi akuntansi yang digunakan pada CV. Davion yaitu kwitansi/nota pembelian dan stempel sebagai bukti pembayaran.

Hasil analisis wawancara, observasi dan dokumentasi pada badan usaha CV Davion Maumere terkait sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang berjalan saat ini sangat lemah. Kelemahan paling mendasar terletak pada pemisahan tugas dan sistem yang masih manual hal ini dibuktikan dengan adanya perangkapan bagian penjualan yaitu staf penjualan ke kasir dan sebaliknya. Sistem yang masih manual yang hanya menggunakan dokumen pendukung seperti nota pembelian, faktur penjualan yang ditempelkan menggunakan stempel sebagai bukti tanda jadi, buku kas harian yang menjadi penghambat peningkatan pengendalian internal yang secara spesifik rentannya data terhadap kesalahan dan manipulasi sehingga sistem informasi akuntansi yang masih manual tidak lagi relevan dalam lingkungan bisnis modern yang menuntut kecepatan, akurasi dan keamanan data.

Maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik seperti sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi bisa berupa aplikasi atau software khusus, yang dirancang untuk mengelola semua transaksi keuangan perusahaan.

CV Davion Maumere sebagai badan usaha dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya selain itu pimpinan badan usaha juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai suatu usaha dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal”**

Tinjauan Teori

Teori Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini menggunakan *grand theory* Sistem informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2020) yang menyatakan bahwa “keberhasilan sistem informasi suatu Perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan”

Menurut (Swastha & Sukotjo, 2002) perusahaan adalah: "Suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan." Menurut Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2012 pengertian perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh

keuntungan atau laba yang berbentuk badan hukum yang didirikan dan atau berkedudukan dalam wilayah Negara kesatuan republik Indonesia."

Berdasarkan uraian diatas, hubungan antara teori sistem informasi akuntansi dengan penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai terletak pada penerapan prinsip-prinsip sistem yang efektif dan efisien untuk menghasilkan informasi yang andal, relevan, dan tepat waktu, sehingga mampu mendukung peningkatan pengendalian internal terhadap penerimaan kas.

Sistem Informasi dan Akuntansi

Pengertian Sistem informasi

Menurut (Kartika *et al.*, 2024) perusahaan besar maupun kecil perlu memiliki sistem informasi yang baik dan dapat diandalkan untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Menurut (Steinbart *et al.*, 2021) Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dari memperbaiki proses pengambilan keputusan. Pemakai informasi yang dikaitkan dengan informasi akuntansi ada dua kelompok besar yaitu pemakai intern dan ekstern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah data yang dikelola dengan baik untuk membantu pengambilan keputusan memahami situasi, mengevaluasi alternatif, dan memilih tindakan yang tepat.

Sistem Akuntansi

Menurut (Zamzami *et al.*, 2021) mendefinisikan sistem akuntansi adalah formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data tentang kegiatan ekonomi untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan manajemen untuk mengawasi perusahaannya serta laporan untuk pihak berkepentingan lainnya termasuk pemegang saham, kreditor, dan lembaga pemerintah mengevaluasi hasil perusahaan.

Berdasarkan defenisi para ahli mengenai pengertian sistem akuntansi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan komponen vital dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan yang efektif dalam suatu organisasi.

Sistem informasi Akuntansi

Menurut (Branyor, 2023) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut (Romney *et al.*, 2023) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil

keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. terlepas dari pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

Dari pengertian yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah jantung operasional dan pengambilan keputusan organisasi/badan usaha. Sistem informasi akuntansi yang terstruktur akan membangun fondasi penting bagi setiap organisasi/badan usaha untuk mengelola dan melaporkan data keuangannya secara efektif.

Kas

Pengertian Kas

Menurut (Lina *et al.*, 2021) kas merupakan kas yang paling *liquid* yang mencakup semua instrument pembayaran instan yang dapat digunakan seperti uang kertas, koin, dan periksa saldo rekening anda.

Menurut (Hermelinda *et al.*, 2021) kas merupakan suatu komponen yang penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan karena kas adalah asset yang paling *liquid*. Kas juga menjadi alat pertukaran perusahaan yang siap digunakan dalam setiap kegiatan operasional/transaksi perusahaan. Menurut (Sianturi *et al.*, 2023) kas adalah suatu asset yang memiliki peran sangat penting dalam suatu perusahaan untuk kegiatan-kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. dengan adanya kas disuatu perusahaan, maka kegiatan operasional dapat berlangsung dengan lancar mulai dari aktivitas kecil hingga besar. Kas ini dapat berupa uang tunai dan kertas berharga (cek, materai, dan lain sebagainya) yang dimiliki perusahaan, baik dari yang disimpan perusahaan maupun yang disimpan dibank sewaktu-waktu bisa dirubah.

Karakteristik Kas

Karakteristik kas merupakan asset yang paling *liquid* karena mutasi yang sering terjadi. Menurut (Lestari *et al.*, 2021) ada beberapa jenis karakteristik kas, yaitu

1. Kas adalah asset perusahaan yang paling likuid
2. Uang tunai dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum.
3. Uang tunai dapat digunakan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran.

Fungsi kas

Menurut (Soemarso, 2009) Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. fungsi kas sangatlah penting dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran aktifitas perusahaan. Adapun fungsi dari kas menurut (Hutabarat *et al.*, 2023)

1. Membayar pengeluaran tagihan perusahaan dalam jumlah yang relatif kecil

2. Sebagai dana talangan untuk pengeluaran yang bersifat mendadak
3. Sebagai dana langsung untuk mempercepat proses transaksi apabila penggunaan cek/ giro tidak praktis.

Sistem Penerimaan kas dari Penjualan Tunai

Menurut (Zamzami *et al.*, 2021) Penerimaan kas utamanya bertujuan untuk menyediakan produk untuk pelanggan pada waktu, tempat, dan harga yang tepat. bagi perusahaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang tepat akan sangat membantu koefisienan dan efektif kinerja perusahaan. Pada akhirnya, volume penjualan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang dicatat oleh perusahaan.

Fungsi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Catatan Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi, 2018) terdapat catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yakni:

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang.

Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi, 2018) Berikut dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu;

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

3. Bukti Setor Bank
4. Rekap Beban Pokok Penjualan.

Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi, 2018) Penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi 7 prosedur yaitu:

1. Prosedur order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan Barang
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas
7. Prosedur pencatatan beban pokok penjualan

Flowchart

Menurut (Steinbart *et al.*, 2021) *Flowchart* adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menggambarkan beberapa aspek dari sistem informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis. *Flowchart* menggunakan seperangkat simbol standar untuk menggambarkan secara bergambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan aliran data melalui suatu sistem atau bagaimana dokumen mengalir pada suatu organisasi.

Jenis-jenis *Flowchart*

Menurut (Yuniansyah, 2020) *Flowchart* terdiri dari lima jenis, sebagai berikut:

1. *Flowchart* sistem

Flowchart sistem adalah bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan pada sistem. Dengan kata lain, *flowchart* merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang membentuk suatu sistem

2. *Flowchart* dokumen

Flowchart dokumen atau biasa dikenal dengan *flowchart paperwoek* adalah bagan alur yang menunjukkan proses dari formulir ke laporan-laporan yang digunakan.

3. *Flowchart* skematik

Flowchart skematik hampir sama dengan *flowchart* sistem yang digunakan untuk menggambarkan proses yang ada didalam sistem, hanya saja *flowchart* skematik menjelaskan menggunakan gambar-gambar dokumen, peralatan komputer, dan peralatan pendukungnya sehingga memudahkan pengguna untuk memahaminya.

4. *Flowchart* program

Flowchart program digunakan untuk menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang

ada pada program.

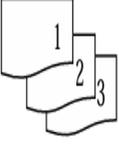
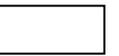
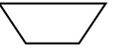
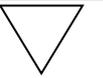
5. *Flowchart* proses

Flowchart proses adalah penggambaran secara detail suatu proses dengan memecah dan menganalisis setiap proses dan langkah-langkah selanjutnya pada suatu sistem.

Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen

Menurut (Mulyadi, 2016) Bagan alir Dokumen merupakan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem

Tabel 2.1 Simbol *Flowchart* (Steinbart et al., 2021)

| Simbol | Nama | Keterangan |
|---|-------------------------------|---|
|  | Dokumen | Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan |
|  | Beberapa salinan dari dokumen | Dilustrasikan dengan tumpang tindih simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada focus dokumen disudut kanan atas |
|  | Keluaran elektronik | Informasi ditampilkan oleh perangkat secara elektronik seperti terminal, monitor, atau layar. |
|  | Entri data elektronik | Perangkat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet, atau telepon. |
|  | Pemrosesan komputer | Pemrosesan yang dilakukan secara terkomputerisasi |
|  | Operasi manual | Pemrosesan yang dilakukan secara manual |
|  | Basis data | Menentukan keputusan yang akan dibuat |
|  | File dokumen kertas | Catatan akuntansi berupa jurnal atau buku besar |
|  | | |

| Simbol | Nama | Keterangan |
|---------------|------------------------|--|
| | Jurnal atau buku besar | Dokumen atau file elektronik atau kertas |

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem pengendalian internal meliputi sistem organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan mendorong patuhnya kebijakan manajemen.

Pada dasarnya sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aset. Apabila sistem tersebut lemah, maka akan berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan demikian sistem informasi akuntansi penerimaan kas di dalam perusahaan akan lebih terjamin dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal.

Unsur Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) unsur-unsur pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Stuktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas.
2. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban
3. Praktik yang sehat

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di CV Davion Maumere dan kemudian menganalisis dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Penggunaan pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada CV. Davion Maumere (wawancara), observasi (pengamatan), dan Dokumentasi. Wawancara pada teknik pengumpulan data yang bersumber pada pemilik CV Davion terutama sekutu aktif (komplementer) yang memiliki peran dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam proses penjualan, jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data pada CV Davion dilakukan peneliti secara terstruktur berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada CV Davion Maumere

Penerimaan kas dari penjualan pada CV Davion Maumere berasal dari penjualan bahan bangunan, elektronik dan alat tulis kantor. Sedangkan untuk sistem penerimaan kas dari penjualan pada CV Davion sepenuhnya bersumber dari penjualan tunai.

Pada CV Davion Maumere proses penerimaan kas dari penjualan tunai dimulai ketika pembeli datang dan melakukan pemesanan barang kepada staf penjualan setelah menerima pesanan staf penjualan membuat faktur penjualan setelah itu staf penjualan menyerahkan faktur tersebut kepada kasir. Barang yang dipesan kemudian dipersiapkan oleh tenaga logistik atau bongkar muat, lalu diserahkan langsung kepada pembeli. Setelah barang diterima, pembeli melakukan pembayaran secara tunai kepada kasir, uang hasil pembayaran tersebut kemudian dicatat oleh kasir dalam buku kas harian. Nota pembelian yang sudah dibubuhi cap perusahaan diberikan kepada pembeli sebagai bukti transaksi, sementara salinan lainnya disimpan oleh perusahaan. Selanjutnya kas yang terkumpul beserta buku kas dari hasil penjualan tunai diserahkan kepada pemilik saat jam operasional selesai. Dengan demikian alur penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Davion Maumere berjalan secara langsung dari pembeli ke staf penjualan, kasir, lalu diteruskan kepada pemilik perusahaan untuk dikelola lebih lanjut.

Dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai indikator utama yang perlu dikaji adalah fungsi yang terkait, dokumen, catatan akuntansi, prosedur yang dilaksanakan, dan sistem pengendalian internal yang ada pada CV. Davion Maumere. Dalam penerimaan kas dari penjualan tunai unit yang berperan adalah kasir. Namun pada praktiknya di CV Davion Maumere kasir tidak hanya menjalankan tugas mencatat transaksi dan menerima pembayaran saja tetapi kasir juga sering kali merangkap tugas lain seperti melayani pelanggan yang melakukan pembelian ketika CV Davion sedang ramai, sama halnya dengan staf lainnya. sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yang dijalankan pada CV Davion Maumere hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Setiap transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dicatat langsung oleh kasir dalam buku kas harian tanpa menggunakan sistem komputerisasi misalnya aplikasi excel/goggle sheets. proses penentuan harga barang masih dilakukan secara manual berdasarkan daftar harga yang diingat karyawan atau dicatat secara sederhana tanpa adanya alat bantu seperti mesin kasir atau barcode scanner.

Fungsi terkait penerimaan kas dari penjualan Tunai pada CV. Davion Maumere

Pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai di CV Davion, terdapat fungsi yang jelas pada setiap bagian yaitu

1. Fungsi penjualan

Fungsi penjualan di CV Davion dijalankan oleh staf penjualan bertugas menerima order pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan untuk diserahkan kepada kasir staf penjualan terkadang juga merangkap ke kasir.

2. Fungsi kas

Fungsi kas dijalankan oleh kasir bertanggung jawab menerima pembayaran tunai dari pembeli dan membuat nota pembelian namun terkadang kasir merangkap ke bagian fungsi penjualan yaitu staf penjualan.

3. Fungsi gudang

Fungsi gudang atau penyimpanan tidak diterapkan secara khusus pada CV Davion, barang disimpan pada toko atau area toko yang kosong untuk tugas pengambilan dijalankan oleh staf penjualan dan bagian logistik yaitu driver dan tenaga bongkar muat.

4. Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman pada CV Davion tidak diterapkan yang ada hanyalah melakukan pengantaran barang kepada pembeli yang dilakukan oleh bagian logistik yaitu driver.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai telah dijalankan oleh bagian keuangan namun pelaksanaan transaksi penerimaan kas dilakukan secara sederhana oleh bagian keuangan yang dijalankan langsung oleh pemilik Bapak Dicky Gode.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai Pada CV Davion Maumere

Pada CV. Davion Maumere setiap penerimaan kas harian berasal dari pendapatan penjualan tunai, pencatatan yang dibuat pada CV Davion Maumere menggunakan nota pembelian, faktur penjualan dan buku kas harian dengan sistem pencatatan sudah menggunakan komputer tetapi belum menggunakan aplikasi khusus seperti Myob, Excel atau software akuntansi. Menurut teori Mulyadi (2018) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi; jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan Tunai Pada CV. Davion Maumere

Dokumen-dokumen pendukung dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Davion sangat berperan penting dalam mendukung operasional dan penyusunan laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2018) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi; faktur penjualan tunai, pita register kas (*cash register tape*), bukti setor bank, rekap beban pokok penjualan.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Davion Maumere sebagai berikut:

1. Faktur penjualan digunakan sebagai bukti transaksi awal penjualan yang biasanya dibuat untuk keperluan pembukuan
2. Nota pembelian berfungsi sebagai bukti transaksi pembelian tunai yang membantu dalam pencatatan dan verifikasi transaksi secara langsung
3. Buku kas harian berfungsi sebagai bukti pencatatan transaksi kas harian

Prosedur terkait penerimaan kas dari penjualan Tunai pada CV. Davion Maumere

Pelaksanaan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Davion Maumere dilakukan melalui tahapan yaitu;

1. Prosedur order penjualan

Pelaksanaan order penjualan berawal dari pembeli yang datang ke toko yang langsung dilayani oleh staf penjualan, kemudian pembeli menanyakan barang-barang jualan setelah pembeli menanyakan staf penjualan menunjukkan barang jualan ke pembeli untuk dilihat setelah melihat sesuai dengan keinginan staf penjualan kemudian mencatat faktur dan menyerahkan faktur ke kasir.

2. Prosedur penerimaan kas

Prosedur penerimaan kas dilaksanakan oleh kasir yang menerima pembayaran setelah memperoleh faktur penjualan dari staf penjualan kasir membuat nota pembelian barang sebagai bukti tanda beli dengan menggunakan alat bantu kalkulator dalam proses perhitungan yang kemudian dibubuhkan dengan cap perusahaan. Nota tersebut kemudian diserahkan kepada pembeli sebagai bukti transaksi prosedur ini memastikan adanya pencatatan yang rapi dan transparan dalam proses penerimaan kas perusahaan.

3. Prosedur penyerahan barang

Penyerahan barang pada CV. Davion Maumere hanya dilakukan setelah pembeli terlebih dahulu menyelesaikan transaksi secara tunai. Setelah pembayaran diterima oleh kasir pembeli akan menerima bukti pembayaran berdasarkan bukti tersebut penyerahan barang akan diserahkan oleh staf penjualan atau bagian logistik tergantung stok barang yang mau dibeli apabila barang tersedia ditoko maka, staf penjualan akan langsung menyerahkan barang kepada pembeli namun, jika barang tersebut ada digudang bagian logistik (tenaga bongkar muat) yang mengambil dan menyerahkan barang pesanan kepada pembeli dan penyerahan barang juga bisa dilakukan oleh bagian logistik (*driver*) apabila pembeli menyuruh melakukan pengantaran.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Prosedur pencatatan penjualan tunai pada CV. Davion saling berkaitan dengan prosedur pencatatan penerimaan kas yaitu mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam buku kas harian sesuai faktur penjualan dan nota pembelian.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Penyetoran dilakukan oleh pemilik yang terlebih dahulu menghitung kas tunai, mengisi slip setoran, dan menyerahkan uang beserta bukti setoran ke teller bank. Penyetoran kas ke bank tidak dilakukan setiap hari dan penyetoran juga tidak diberikan semua tetapi harus dipisahkan untuk biaya operasional perusahaan.

6. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Prosedur pencatatan penerimaan kas pada CV. Davion saling berkaitan dengan prosedur pencatatan penjualan tunai yaitu mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam buku kas harian sesuai faktur penjualan dan nota pembelian.

7. Prosedur pencatatan beban pokok penjualan

Dalam pencatatan keuangan terkait rekapan beban pokok penjualan bagian keuangan mencatat secara rinci dua sumber pendapatan utama yakni penjualan barang dagang dan pendapatan proyek konstruksi. Total pendapatan selama satu tahun dihitung dengan menjumlahkan kedua sumber tersebut. Selanjutnya, untuk perhitungan Beban pokok penjualan (BPP) metode perhitungannya diambil dari nota pembelian dan data penjualan. Metode Beban pokok penjualan digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan barang.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Davion Maumere

Pengendalian internal mengandung unsur-unsur yang wajib dipenuhi oleh perusahaan agar setiap aktivitas yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Unsur-unsur pengendalian internal yang dikaji mencakup struktur organisasi, sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang cakap (Mulyadi, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Davion Maumere yaitu:

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi belum dibuatkan dalam bentuk bagan namun terdapat pembagian tugas antara staf penjualan, kasir, bagian keuangan, dan logistik. Akan tetapi dalam praktiknya masih terjadi perangkapan fungsi misalnya kasir ikut membantu melayani order dan staf penjualan juga menerima kas ketika kondisi toko ramai, belum adanya fungsi akuntansi

dan fungsi gudang secara khusus dan fungsi pengiriman dijalankan oleh bagian logistik.

2. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan

karyawan memiliki wewenang untuk mengarahkan pembeli saat datang ke toko namun, untuk setiap pencatatan order pembelian dan membuat transaksi dilakukan oleh kasir dan staf penjualan dalam membuat nota pembelian, faktur penjualan dan buku kas harian.

3. Praktik yang sehat

Perusahaan telah melakukan penyetoran kas ke bank namun penyetoran tidak dilakukan setiap hari, pemisahan tugas sudah dijalankan namun terkadang masih terjadi perangkapan fungsi kalau pembeli lagi ramai, setiap transaksi penjualan tunai dicatat oleh kasir dalam buku kas sedangkan nota dan faktur diberi cap sebagai bukti transaksi, faktur yang dibuat staf penjualan diserahkan ke kasir lalu kasir menyalin pesanan ke dalam nota sebagai bukti transaksi, pembeli yang mau komplain pembatalan atau kesalahan nota disampaikan pembeli ke staf penjualan lalu dikonfirmasi ke kasir.

4. Karyawan yang cakap

Staf yang terlibat dalam penjualan dan penerimaan kas sudah memahami prosedur kerja tetapi belum adanya SOP tertulis, belum memperoleh pelatihan khusus terkait akuntansi sehingga prosedur yang dijalankan masih sederhana berdasarkan pengalaman kerja sehari-hari.

Jika dikaitkan dengan theory *Sistem Informasi Akuntansi (SIA)* yang menjelaskan bahwa keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal pada CV Davion Maumere belum sepenuhnya memenuhi teori sebab masih terdapat perangkapan fungsi antara pemilik, kasir, staf penjualan, serta pemanfaatan teknologi yang terbatas hanya menggunakan pencatatan manual. Sudah menggunakan komputer tetapi belum menggunakan aplikasi akuntansi khusus seperti myob, excel atau goggle sheets dengan demikian sistem pada CV Davion dapat dikatakan sejalan dengan teori dalam hal kemudahan penggunaan dan pelaksanaan tetapi belum sepenuhnya memenuhi teori karena aspek pemisahan fungsi dan pemanfaatan teknologi belum optimal dalam mendukung pengendalian internal dengan demikian teori ini menjadi dasar untuk menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Davion mendukung pengendalian internal perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Davion belum sepenuhnya meningkatkan pengendalian internal karena masih terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Masih adanya perangkapan fungsi antara staf penjualan dan kasir, tidak adanya unit khusus untuk fungsi gudang dan pengiriman, serta pencatatan akuntansi yang masih dilakukan secara manual oleh pemilik tanpa adanya staf akuntansi khusus.
2. Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi seperti faktur penjualan tunai, bukti setor bank, dan rekap beban pokok penjualan memang telah dilakukan namun dokumen pendukung penting seperti pita register kas belum diterapkan.
3. Catatan akuntansi yang digunakan pun masih sangat sederhana, hanya terbatas pada buku kas harian dan laporan dasar tanpa adanya penggunaan jurnal khusus dan kartu persediaan yang memadai.
4. Prosedur penerimaan kas secara umum telah dilaksanakan, namun belum terdokumentasi secara formal dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP). Kelemahan lainnya adalah keterlibatan langsung pemilik dalam berbagai fungsi operasional, yang menunjukkan belum optimalnya pengendalian internal di perusahaan. Tidak adanya struktur organisasi formal, prosedur kerja yang terdokumentasi, dan pemisahan fungsi yang jelas, menjadi faktor utama lemahnya sistem pengendalian internal di CV. Davion.
5. Belum adanya teknologi informasi pendukung seperti sistem aplikasi akuntansi khusus untuk pencatatan dan pelaporan keuangan seperti aplikasi myob, excel atau goggle sheets dan penentuan harga barang seperti mesin kasir atau barcode scanner.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal pada CV. Davion Maumere belum dikatakan efektif dan belum diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, penulis memberikan saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi tempat penelitian
 - a. Perusahaan diharapkan melakukan pemisahan fungsi secara tegas antara bagian penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengawasan yang efektif serta meminimalkan risiko penyalahgunaan dan kesalahan pencatatan.
 - b. Perusahaan diharapkan segera menyusun struktur organisasi resmi yang dituangkan dalam bagan organisasi. Dengan demikian, pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi jelas, terdokumentasi, dan mudah diawasi.
 - c. Perusahaan diharapkan melengkapi sistem pencatatannya dengan jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, serta kartu gudang.

- Penggunaan software akuntansi sederhana juga disarankan untuk mengurangi pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi serta akurasi data keuangan.
- d. Perusahaan diharapkan menyusun prosedur operasional standar (SOP) untuk setiap bagian terkait. SOP ini akan menjadi pedoman kerja resmi yang dapat meningkatkan ketertiban prosedur dan memperkuat sistem pengendalian internal.
 - e. Perusahaan diharapkan mengadakan pelatihan rutin kepada seluruh karyawan terkait sistem akuntansi, prosedur penerimaan kas, dan pengendalian internal. Dengan demikian, karyawan akan lebih kompeten dan cakap dalam menjalankan tanggung jawabnya.
 - f. Perusahaan diharapkan memperkuat unsur-unsur utama pengendalian internal sesuai dengan teori Mulyadi, yakni struktur organisasi, sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan, praktik kerja yang sehat, karyawan yang cakap. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menjaga keamanan aset, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, dan mendorong efisiensi operasional secara keseluruhan.
 - g. Perusahaan diharapkan untuk menerapkan sistem berbasis digital misalnya dengan penggunaan excel, goggle sheets atau aplikasi penentu harga seperti mesin kasir atau barcode scanner.
2. Bagi penulis selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas fokus dan ruang lingkup penelitian. Tidak hanya membahas satu perusahaan, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada beberapa perusahaan sejenis untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian internal.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel penelitian dengan mengkaji aspek-aspek lain yang berkaitan, seperti prosedur pengeluaran kas, pengendalian persediaan, maupun pengelolaan piutang, sehingga penelitian menjadi lebih komprehensif

Daftar Pustaka

- Abdul, M., Jailani, Q., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Pembangunan, U. (2024). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT Aura Pesona Wisata*. 4, 378–385.
- Amami, M. K. N., Zadok, A. P. P., & Nurfarida, D. R. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Intern PT. Indomarco Prismaatama (Indomaret Stadion Plandaan Kedungwaru Tulungagung). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1–21.
- Arfi, M., & Agustiawan. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Cv Bina Puskud Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 8(1), 81–88.

<https://doi.org/10.33086/amj.v8i1.6287>

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Ce. 15). Rineka Cipta.
- Bahardiansyah, A., Yulianto, R. ;, & Puspitasari, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Bahardian Galon). *OSF Preprints, 1*, 1–26.
- Baridwan, Z. (2009). *Sistem Akuntansi*. BPFE.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research For Education An Introducation To Theoris And Methods* (6 th ed). Pearson.
- Branyor, V. Y. sedo. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Pintar Asia Swalayan Maumere. *Student Research Journal, 1*(5), 44–56. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.618>
- Creswell, w J. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4 th ed). Thousand Oaks.
- Deviana, P., & Hendra Dwi, P. (2021). Analisis Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan CV Anugerah Bamba Casalle Surabaya (Studi Kasus Pada CV. Anugerah Bamba Casalle Surabaya). *Jurnal Ekomania, 7*(3), hlm 4.
- Firdaus, A. A., & Yuliasuti, R. (2021). *PENERIMAAN KAS (Studi pada Penjualan CV . Zinergy Indonesia)*. 7(1), 9–24.
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro* (keempat).
- Hariani, A. I., & Junaedi, W. (2024). *Journal geoekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan. 14*(1), 17–29.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal), 19*(2), 49–54. <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.107>
- Hutabarat, T. M., Purba, D. H. P., & Simanjuntak, G. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Pada Pt Nusa Pusaka Kencana. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 6*(2), 170–175. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no2.pp170-175>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. In *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 250) 2021* (Vol. 200, Issue Revisi). Salemba empat.
- Jasmiena, A. putri. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Mitra Usaha Mandiri Cabang Bogor. 2*(3), 13–25.
- Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., Ismail, H. A., & Akuntansi, P. S. (2024). *Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT BERKAT. xx*(x), 378–386.
- Kemba, M. A., Dilliana, S. M., Eo, E., & Goo, K. (2024). *Internal Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu ' An. 3*, 65–77.
- Khotimah, S. N. K. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Dari Penjualan Pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara. *Αγαη, 8*(5), 55.
- Lestari, F., Savitri Puspaningrum, A., & Kunci, K. (2021). Pengembangan Denah Sekolah Untuk Peningkatan Nilai Akreditasi Pada Sma Tunas Mekar Indonesia. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), 2*(2), 139–149. https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/t_eknoabdimas
- Lewar, M. V. N., Dilliana, S. M., & Ice, M. N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Berbasis PEARLS. *Jurnal Riset Manajemen, 2*(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2212>
- Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan,*

- Investasi dan Syariah (EKUITAS), 4(4), 1342–1351.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). Millennial Motivation In Maximizing P2p Lending In Smes Financing. *Journal of Applied Business Administration*, 5(2), 188–193.
<https://doi.org/10.30871/jaba.v5i2.3175>
- Maya Aprianti, A. A. R. T. (2023). *ANalisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Di Gudang Bangunan Jaya Palembang)*. 8(1), 41–47.
- Nurak, M. V. L., Temu, T. J., Luju, E., Chrisantus, Y., & Moan, S. (2025). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Paroki Roh Kudus Nelle Keuskupan Maumere. 12(2).
- Rejek, E. S., Diliansa, S. M., & Lewar, M. V. N. (2023). 2 3 123. *Artikel Ilmiah Nurul*, 5(2), 25–33.
- Rohali, E., Ask, N. S., & Anwar, S. A. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto*.
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.
- Zuhri, D. M., & Mustaqim, F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Motor di Baubau. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 4(2), 48–67. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/2878%0A>
<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/2878/1506>